**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Pengkajian pada pasien Ny. E didapatkan Data Subjektif: Pasien mengeluh nyeri tengkuk belakang dan kepala pusing berputar. Nyeri di tengkuk seperti ditusuk-tusuk dengan lama nyeri 2-3 menit, disertai mual, badan terasa lemah, berkeringat dingin. Data Objektif: Keadaan umum: Sakit sedang. Kesadaran: Composmentis (GCS=15 (E4V5M6)). Pemeriksaan TTV: T : 36,5⁰C, Pulse:82 x/menit, RR:22x/menit, BP:169/100 mmHg, MAP: BB:67 Kg,TB:156 Cm, SPO2 : 98% dan IMT: 27 (kategori gemuk). Pemeriksaan laboratorium pada hari Senin, 08/07/2024 didapatkan hasil Kolesterol = 185 mg/dl.

1. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data di dapatkan 1 diagnosa keperawatan utama. Diagnosa keperawatan yang didapatkan yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif.

1. Intervensi keperawatan

Intervensi utama yang dilakukan secara mandiri dan berdasarkan *evidence based practice* adalah memberikan teknik terapi genggam jari dan *slow deep breath*, anjuran konsumsi mentimun dan rebusan daun salam untuk membantu menurunkan tekanan darah serta meringankan nyeri.

1. Implementasi keperawatan

Implementasi untuk mengatasi diagnosa yaitu melakukan teknik terapi relaksasi genggam jari dan *slow deep breath* selama 30 menit/hari, konsumsi mentimun dan rebusan daun salam disela minum obat dan makan siang pada tanggal 08, 09 dan 10 Juli 2024

1. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk SOAP, bahwa pemberian teknik non farmakologis terapi relaksasi genggam jari dan *slow deep breathing,* konsumsi buah mentimun dan konsumsi rebusan daun salam cukup efektif untuk mengurangi nyeri yang dirasakan, membuat rileks dan menurunkan tekanan darah pasien, sehingga risiko perfusi serebral tidak efektif tidak terjadi.

* 1. **Saran**

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah ini, maka penulis memberikan saran kepada :

1. Bagi Puskesmas Kandui

Melalui penulisan dan penyusunan karya ilmiah akhir ini dapat memberi masukan kepada pihak Puskesmas untuk :

1. Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan Kesehatan Puskesmas kepada masyarakat saat pelayanan UKP dan UKM
2. Melakukan evaluasi lanjutan secara berkala dan berkesinambungan terhadap kegiatan promosi kesehatan, dan program pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) khususnya penyakit hipertensi dan program pencegahan terjadinya komplikasi pada penderita yang mempunyai tekanan darah tinggi atau hipertensi.
3. Menyediakan metode promosi kesehatan tentang penyakit hipertensi mulai dari definisi hingga dampak, komplikasi serta pencegahannya dan penanganan mandiri berbasis EBP (*Evidence Based Practise*) sehingga mencegah terjadinya angka kejadian hipertensi atau komplikasi yang ditimbulkan dengan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan maupun karakteristik klien atau pasien.
4. Memberikan dan melakukan sosialisasi secara berkala terkait bahaya dan dampak hipertensi serta tindakan mandiri untuk penanganan secara nonfarmakologis melalui kegiatan posyandu.
5. Petugas Kesehatan (Perawat)
6. Meningkatkan spesifikasi dan fokus Pendidikan kesehatan terhadap berbagai asuhan keperawatan mandiri nonfarmakologis berbasis EBP (*Evidence Based Practise*) sehingga dapat memberikan asuhan yang berkualitas.
7. Meningkatkan Pendidikan atau pengetahuan yang bersumber dari berbagai jurnal atau literatur studi kasus asuhan keperawatan berbasis EBP (*Evidence Based Practise*) kepada responden yang bermasalah dengan metode pendekatan per individu agar para pasien dapat fokus memperhatikan dan mencerna informasi yang diberikan dengan baik.
8. Institusi Pendidikan STIKES Suaka Insan

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa adanya perubahan perkembangan dalam hasil tekanan darah dan keluhan yang dialami pasien menjadi lebih baik, setelah diberikan asuhan keperawatan berupa terapi relaksasi genggam jari dan *slow deep breath*, konsumsi mentimun dan konsumsi rebusan daun salam. Maka dari itu diharapkan melalui penulisan ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sebagai acuan dalam ilmu asuhan keperawtan berbasis EBP (*Evidence Based Practise*) dan dalam pengembangan wawasan keperawatan medikal bedah.